



## *PC 'Aisyiyah Ngampilan institutional strengthening through effective organizational communication*

**Adhianty Nurjanah**, Nano Prawoto

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

[✉ adhianty@umy.ac.id](mailto:adhianty@umy.ac.id)

[doi https://doi.org/10.31603/ce.8857](https://doi.org/10.31603/ce.8857)

### **Abstract**

*The organizational problem of 'Aisyiyah Branch Leadership (PCA) Ngampilan is the diversity of the community which is often referred to as the "abangan" area because there are still many people whose lifestyle is still dominated by pre-Islamic Javanese traditions. In dealing with this situation, PCA Ngampilan must have strong institutional values, one of which is strengthening organizational communication. The purpose of this activity is to increase the understanding of leaders within the organization and internal organizational communication regarding the use of social media. Activities are carried out in several stages, namely initial assessment, socialization, training, mentoring, and evaluation. The community service program went very well where PCA Ngampilan's knowledge related to leadership in organizational communication and the use of social media increased by up to 85%.*

**Keywords:** *Institutional strengthening; Effective organizational communication; PCA Ngampilan*

## **Penguatan kelembagaan PC 'Aisyiyah Ngampilan melalui komunikasi organisasi yang efektif**

### **Abstrak**

Permasalahan yang hadir di tengah organisasi Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Ngampilan adalah keberagaman masyarakat yang sering disebut sebagai daerah "abangan" karena masih banyak masyarakat yang gaya hidupnya masih didominasi oleh tradisi Jawa pra Islam. Dalam menghadapi situasi tersebut, PCA Ngampilan harus memiliki nilai-nilai kelembagaan yang kuat, salah satunya penguatan komunikasi organisasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pimpinan dalam organisasi dan komunikasi internal organisasi terkait penggunaan media sosial. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu asesmen awal, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Program pengabdian berjalan dengan sangat baik dimana pengetahuan PCA Ngampilan terkait kepemimpinan dalam komunikasi organisasi dan pemanfaatan media sosial meningkat hingga 85%.

**Kata Kunci:** Penguatan kelembagaan; Komunikasi organisasi efektif; PCA Ngampilan

## **1. Pendahuluan**

Konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (*People Centred Development*) memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang paling utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai tujuan yang ingin dicapai. Upaya untuk melaksanakan pembangunan yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya

untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan: 1) agar masyarakat mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahannya sendiri, 2) memfasilitasi agar masyarakat mampu merumuskan beberapa alternatif pemecahan masalahnya, dan 3) mendorong masyarakat agar mampu menggali potensinya sekaligus mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat bertujuan mendidik masyarakat agar mampu mendidik diri mereka sendiri atau membantu masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri. Tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang mandiri, berbudaya, mampu mengadopsi inovasi, dan memiliki pola pikir yang kosmopolitan (Nurjanah & Prawoto, 2022).

'Aisyiyah adalah organisasi wanita Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 27 Rajab 1335 H, bertepatan pada tanggal 19 Mei 1917 M oleh KH Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Organisasi 'Aisyiyah diketuai oleh istri Dahlan, Nyai Walidah. Organisasi 'Aisyiyah ditandai dengan sikap saling menghormati keputusan logis dan kreatif dari kesepakatan anggota organisasi (Nurdin, 2020). 'Aisyiyah adalah organisasi yang mengkaji secara kritis dan menafsirkan kembali sumber-sumber dan sejarah Islam dengan ijtihad yang diperbarui (penalaran independen) dan pada akhirnya berusaha untuk membebaskan agama dari interpretasi populer tentang Islam (Badri, 2018). 'Aisyiyah bergerak dalam bidang sosial keagamaan dan bukan politik. Struktur organisasi 'Aisyiyah antara lain di tingkat pusat PPA (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah), berada di Yogyakarta, PWA (Pimpinan Daerah 'Aisyiyah) yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, PDA (Pimpinan Daerah 'Aisyiyah) di tingkat kota/madya, PCA (Pimpinan Cabang 'Aisyiyah) di tingkat Kecamatan, dan PRA (Pimpinan Ranting 'Aisyiyah) di tingkat Kecamatan.

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Ngampilan Yogyakarta adalah Pimpinan Cabang 'Aisyiyah di tingkat Kecamatan. Secara administratif Kecamatan Ngampilan terbagi menjadi dua Kelurahan, yaitu Notoprajan dan Ngampilan. Keduanya berpenduduk padat. Kecamatan Ngampilan masyarakatnya beragam dan beragam baik dari segi agama, status sosial, pendidikan, bahkan pandangan hidup/pandangan politiknya. Adanya pemajemukan pada masyarakat di Kecamatan Ngampilan khususnya di Desa Ngampilan menjadi tantangan tersendiri bagi Ketua Cabang 'Aisyiyah (PCA) Ngampilan khususnya dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Desa Ngampilan sering dijuluki sebagai daerah "abangan" karena banyak masyarakatnya yang menganut agama Islam Abangan (Nurjanah et al., 2022)

Berdasarkan wawancara awal dengan ketua PCA Ngampilan, ada istilah Islam Santri dan Islam Abangan. Santri Islam adalah sekelompok umat Islam yang taat yang memeluk agama Islam dan menjalankan syariat dengan sungguh-sungguh, menjalankan perintah agama, dan berusaha membersihkan keimanannya dari perilaku syirik. Sebaliknya, Islam Abangan adalah kelompok Muslim yang cara hidupnya masih didominasi oleh tradisi Jawa pra-Islam. Tradisi itu menekankan pada keterpaduan semua unsur agama. Sedangkan berdasarkan partisipasi ritual, Santri Islam lebih berorientasi pada pelaksanaan ritual-ritual yang diajarkan Islam secara baku seperti Shalat, puasa, haji, membaca Al-Quran.

Menyadari adanya permasalahan atas persepsi agama Islam Abangan, maka diperlukan penguatan kelembagaan PCA Ngampilan agar secara masif dapat memperbaiki Kawasan Ngampilan yang dijuluki sebagai Islam Abangan. Upaya penguatan kelembagaan antar beberapa organisasi salah satunya dapat dilakukan melalui

komunikasi. Komunikasi organisasi yang bekerja dengan baik dapat mendorong tercapainya sebuah tujuan organisasi (Karsidi, 2007). Dalam melaksanakan perannya, Pengurus PCA Ngampilan dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat dan anggotanya melalui komunikasi organisasi. Organisasi sebagai sistem terbuka untuk keterlibatan dan hubungan antara individu dan komponen lainnya sejalan dengan tujuan bersama. Dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, Ketua PCA Ngampilan membutuhkan komunikasi organisasi yang persuasif secara internal dan eksternal. Goldhaber menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan mentransaksikan pesan pada jaringan yang saling bergantung untuk mengatasi lingkungan yang dinamis (Muhammad, 2017). Koordinasi kerja tidak mungkin dilakukan dan organisasi/perusahaan akan runtuh karena ketiadaan komunikasi. Jadi peran komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Di dalam organisasi, komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting, karena organisasi memerlukan dukungan dari berbagai kelompok atau publik utama. Komunikasi dirancang untuk mempengaruhi perilaku dan adanya komunikasi yang baik juga membantu organisasi untuk meminimalkan ancaman dengan mengenali masalah atau konflik yang mungkin terjadi secara awal. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Gaya komunikasi adalah suatu kekhasan yang dimiliki setiap orang dan tentu berbeda antara orang yang satu dengan lainnya. Komunikasi dalam suatu organisasi atau lembaga, baik yang bersifat profit maupun nonprofit, memiliki empat fungsi utama: (1) informatif, (2) regulasi, (3) persuasif, dan (4) integratif (Pace & Faules, 2015). Penerapan komunikasi organisasi yang efektif mampu memberikan dampak yang positif dalam penguatan kelembagaan 'Aisyiyah dalam mengajak anggota menjalankan syariat Islam yang sebenar-benarnya maupun dakwah pada masyarakat sekitar Kecamatan Ngampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada mitra, dalam kepengurusannya diketahui bahwa belum pernah ada pelatihan kepemimpinan/*leadership* dalam berorganisasi dan belum ada pelatihan komunikasi organisasi secara internal terkait penggunaan media komunikasi terutama media sosial. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini akan fokus untuk melakukan penguatan kelembagaan PCA Ngampilan melalui komunikasi organisasi yang efektif. Pengabdian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta memperbaiki sistem komunikasi organisasi PCA Ngampilan dan kepada masyarakat untuk mengajarkan nilai Islam yang sebenar-benarnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan contoh-contoh kontemporer penguatan kelembagaan yang efektif dan memberikan pemahaman akan pentingnya *leadership* dalam berorganisasi. Pada pengabdian ini akan diberikan pula pelatihan dan pendampingan penggunaan media komunikasi internal yang bermanfaat sebagai saluran komunikasi organisasi internal yang akan semakin menguatkan kelembagaan PCA Ngampilan.

## 2. Metode

Berdasarkan permasalahan literasi media pada PCA Ngampilan maka pemberdayaan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 – 15 Februari 2023 melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Penilaian awal (*initial assessment*) permasalahan  
Identifikasi permasalahan dilakukan melalui kegiatan FGD baik dengan Ketua PCA maupun bersama perwakilan anggota PCA Ngampilan pada tanggal 1 Februari 2023.
- b. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan  
Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang penguatan kelembagaan dan *leadership* diberikan baik kepada Pengelola PCA Ngampilan maupun Masyarakat agar meningkatkan *skill* kepemimpinan dan mampu melakukan komunikasi organisasi yang efektif pada tanggal 5 Februari 2023 di Sekretariat PCA Ngampilan (SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta).
- c. Pelatihan dan pendampingan  
Pelatihan dan pendampingan penting untuk memaksimalkan potensi dalam diri anggota. Pada pengabdian ini dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait kepemimpinan dan komunikasi organisasi, pelatihan dan pendampingan admin medsos PCA Ngampilan pada tanggal 15 Februari 2023 bertempat di Sekretariat PCA Ngampilan (SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta). Dengan mengikuti *leadership training*, PCA Ngampilan akan mendapatkan pengetahuan dan mengetahui *skills* yang harus dikuasai sebagai *leader*.
- d. Evaluasi program pengabdian  
Evaluasi dibutuhkan untuk mengukur manfaat yang diterima oleh mitra pengabdian, yakni PCA Ngampilan setelah dilaksanakan pengabdian. Bentuk evaluasi yang dilakukan di antaranya pemberian *pre-test & post-test*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Permasalahan yang hadir di tengah organisasi Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Ngampilan yakni adanya pemajemukan pada masyarakat di Kecamatan Ngampilan khususnya di Desa Ngampilan yang sering dijuluki sebagai daerah "abangan" karena banyak masyarakat yang menganut agama Islam Abangan yang cara hidupnya masih didominasi oleh tradisi Jawa pra-Islam. Tradisi itu menekankan pada keterpaduan semua unsur agama. Dalam menghadapi situasi ini, PCA Ngampilan harus memiliki nilai kelembagaan yang kuat, salah satunya perlu adanya komunikasi organisasi.

#### 3.1. Pelatihan dan pendampingan kepemimpinan/ *leadership training*

Pelatihan dan pendampingan kepemimpinan penting untuk memaksimalkan potensi dalam diri anggota sebagai pemimpin. Dengan mengikuti *leadership training*, PCA Ngampilan akan mendapatkan pengetahuan dan mengetahui *skills* yang harus dikuasai sebagai *leader* (Melati, 2021). Sebuah studi pada *Leadership & Organization Development Journal*, menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan kepemimpinan dapat meningkatkan kemampuan *leader* untuk memimpin secara efektif.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Ahad, 5 Februari 2023 bertempat di Sekretariat Pimpinan PCA Ngampilan (SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta) (Gambar 1). Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan guna menginternalisasikan ideologi perempuan yang memiliki pemikiran dan pengetahuan maju, ikhlas, Istikomah, komitmen tinggi, dan penghikmatan dengan memperhatikan metode komunikasi organisasi yang efektif. Harapannya dapat mewujudkan 'Aisyiyah yang berkemajuan.



Gambar 1. Proses pelatihan kepemimpinan komunikasi organisasi yang efektif

### 3.2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan media komunikasi organisasi internal

Pada pelatihan ini dibuatkan *official account* Instagram PCA Ngampilan sebagai media resmi dalam menyampaikan dakwah dan pesan edukasi dan persuasi kegiatan-kegiatan PCA Ngampilan yang dapat diketahui secara luas (Gambar 2). Pembuatan *official akun* media Instagram ini meningkatkan *awareness* masyarakat dan memperluas jangkauan dakwah yang mendukung penguatan kelembagaan PCA Ngampilan dilihat dari *Engagement followers* PCA Ngampilan. Pembuatan media Instagram yang memiliki jangkauan luas serta mendukung adanya fitur foto, video, dan teks memungkinkan informasi dapat diterima secara efektif.

Setelah dibuatkan *official account*, dibutuhkan admin untuk mengelola akun PCA Ngampilan tersebut. Admin media sosial adalah seseorang yang memiliki pekerjaan mengelola dan mengoperasikan segala kegiatan administratif yang terdapat pada platform media sosial. Kegiatan mengelola media sosial ini, diketahui dari tahun ke tahun semakin rumit. Adapun kegiatan administratif yang menjadi tugas pokok Admin media diantaranya mengatur dan menjaga kerahasiaan *password*, membuat konten, melakukan interaksi dengan *followers*, mengatur periklanan, dan membuat laporan wawasan (Areon, 2019).



Gambar 2. Proses pembuatan media komunikasi organisasi internal

### 3.3. Pemberian hibah barang

Pada akhir kegiatan, tim memberikan fasilitas Handphone untuk Kantor PCA Ngampilan yang dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan kepengurusan komunikasi organisasi PCA Ngampilan (Gambar 3). Target pada program hibah ini mampu meningkatkan penguatan kelembagaan PCA Ngampilan dalam berkomunikasi secara internal dan eksternal sebesar 88%.

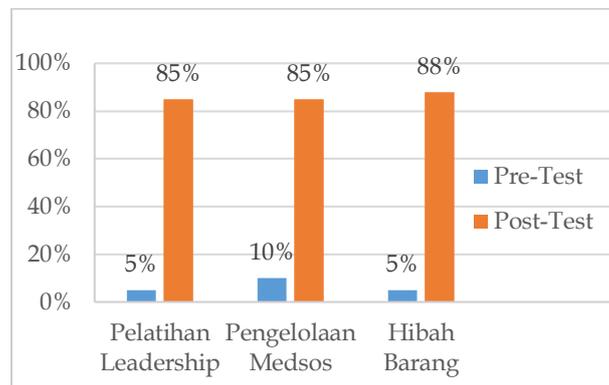


Gambar 3. Hibah HP untuk operasional komunikasi organisasi PCA Ngampilan

### 3.4. Evaluasi kegiatan

Pada saat pelatihan, tim pengabdian PKM membuat *pre-test* dan *post-test* terkait pelatihan kepemimpinan dalam komunikasi organisasi dan pelatihan dan pendampingan pembuatan akun media sosial Instagram. Hal tersebut berguna untuk mengukur dan melihat kemampuan peserta pelatihan sehingga setelah adanya pelatihan ini wawasan serta *skill* peserta dapat bertambah dan meningkat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pengabdian ini.

Gambar 4 menunjukkan bahwa PCA Ngampilan belum mengetahui pentingnya kepemimpinan dan belum *aware* untuk adaptasi pada perubahan, sehingga hasil *pre-test* hanya pada tingkatan 5%. Pelatihan komunikasi organisasi internal membenahi proses komunikasi organisasi internal 'Aisyiyah untuk mencapai visi perempuan yang berkemajuan. Luaran yang dihasilkan pada program ini yakni adanya peningkatan 85% pemahaman dan penerapan *skill* pentingnya kepemimpinan dalam berorganisasi. Kemudian meningkatkan pengetahuan sebanyak 85% dari yang sebelumnya tidak mengetahui secara detail pengelolaan admin media sosial hingga mengetahui dan lancar mengoperasikan *official account* Instagram PCA Ngampilan.



Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program PKM penguatan kelembagaan PC 'Aisyiyah Ngampilan melalui komunikasi organisasi yang efektif telah berjalan sangat baik melalui beberapa kegiatan yakni pelatihan kepemimpinan dalam komunikasi organisasi dan pelatihan pembuatan akun Instagram. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan PCA Ngampilan dalam memajukan visi misi perempuan yang berkemajuan.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui adanya peningkatan hingga 85% terkait pemahaman pentingnya jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi. Serta pada pengabdian ini diberikan pula pelatihan dan pendampingan penggunaan media komunikasi internal yang bermanfaat sebagai saluran komunikasi organisasi internal yang akan semakin menguatkan kelembagaan PCA Ngampilan yang berhasil meningkatkan pemahaman dan *skill* pengurus PCA Ngampilan untuk mengoperasionalkan *official account* PCA Ngampilan sebanyak 85%.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian UMY yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar dan sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

## Daftar Pustaka

- Areon. (2019). *Pengertian Admin Media Sosial dan Tugas Pokok Admin*. Areon.Top.
- Badri, F. (2018). A genuine Islamic conceptualization of religious freedom. *Muslim World Journal of Human Rights*, 15(1), 1-27. <https://doi.org/10.1515/mwjhr-2018-0020>
- Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*, 3(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i2.2161>
- Melati, S. (2021). *Pelatihan Kepemimpinan: Manfaat dan Contoh dalam Manajemen SDM*. Linovhr.com.
- Muhammad, A. (2017). *Organizational Communication*. Bumi Pustaka.
- Nurdin, A. (2020). Kompetensi Komunikasi Wanita Dalam Organisasi Keagamaan Muslimat Dan "Aisyiyah Di Surabaya. *Jurnal Riset Komunikasi*, 3(1), 34-50. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.111>
- Nurjanah, A., Mutiarin, D., Supangkat, G., & Iqbal, M. (2022). 'Aisyiyah Organizational Communication in Realizing the True Islamic Society. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 142. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.895>
- Nurjanah, A., & Prawoto, N. (2022). Empowerment of Karti Aji woven bamboo MSMEs in Toglengan, Sendangarum, Minggir, Sleman. *Community Empowerment*, 7(8), 1401-1408. <https://doi.org/10.31603/ce.7287>
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2015). *Organizational Communication: Strategies to Improve Company Performance*. Remaja Rosdakarya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License